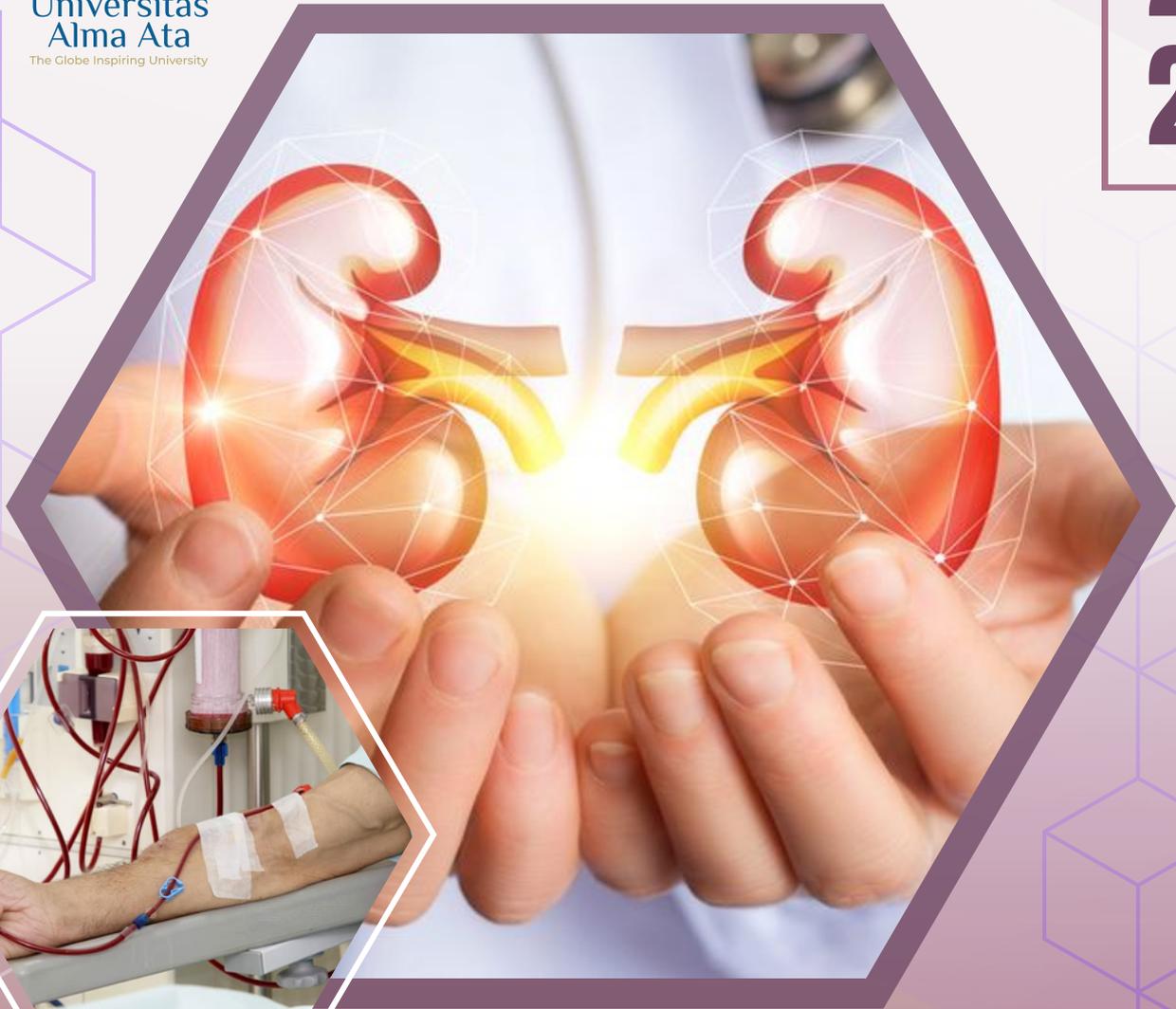




Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University

20
23



BOOKLET

CKD

CHRONIC KIDNEY DISEASE

MUHAMMAD G.A. PUTRA, S.Kep., Ns., M.Kep

ALFI KURNIA ADHA, S.Kep., Ns

SOFYAN INDRAYANA, S.Kep., Ns., MS

MULYANTI, S.Kep., Ns., MPH

ANAFRIN YUGISTYOWATI, S.Kep., Ns., M.Kep. Sp.Kep.An

MAHFUD, S.Kep., MMR

WINDA ROFIYATI, S.Kep., Ns., M.Kep

ANDIKA WAHYU PRASETYO, S.Kep

AKMALIA SARI DEWI, S.Kep

LAURA PRANANDA, S.Kep

DAFTAR ISI BOOKLET

Pengertian CKD

3.

Gejala CKD

4.

Pemeriksaan Penunjang

5.

DOS

6.

DONT'S

7.

Hal yang diperhatikan

8

Komplikasi CKD

9.

Daftar pustaka

10.

Apa Itu CKD?

Chronic Kidney Disease adalah suatu keadaan klinis yang ditandai oleh penurunan fungsi ginjal dimana tubuh tidak dapat mempertahankan keseimbangan metabolik cairan dan elektrolit. orang awam menyebutnya dengan istilah gagal ginjal kronik.



Penyebab CKD



1. Hipertensi

Tekanan darah yang tinggi menyebabkan pembuluh darah bekerja terlalu keras sehingga menyebabkan pembuluh darah rusak dan dapat mengakibatkan banyak cairan limbah menumpuk pada ginjal

2. Diabetes

Saat kadar gula dalam tubuh mengalami kenaikan yang terlalu tinggi menyebabkan kebocoran pada ginjal sehingga ginjal akan kehilangan fungsinya karena ketidakmampuan menyaring semua bagian limbah dari darah yang mengalami kebocoran.



3. Obat-obatan

Kebiasaan mengonsumsi obat-obatan dapat memicu terjadinya gagal ginjal. hal ini disebabkan karena ginjal bekerja terlalu keras untuk menyaring limbah yang dihasilkan dari sisa obat.

4. Pola Hidup

Pola hidup yang tidak sehat dapat menyebabkan terjadinya gagal ginjal dengan sering merokok, minum minuman beralkohol





GEJALA/ KELUHAN **CKD**



1. Hipertensi

Akibat retensi cairan dan natrium dari aktivitas sistem renin angiotensin - aldosteron.

2. Gagal Jantung

Gagal jantung kongestif dan udem pulmoner, akibat cairan berlebihan .



3. Nafas berat

Ginjal yang terganggu akan mempengaruhi pembentukan sel darah merah pada sumsum tulang belakang sehingga O₂ yang dihantarkan ke seluruh tubuh ikut berkurang sehingga pasien ckd tidak bisa bernafas degan normal dan mengalami sesak nafas.

4. Edema

Edema, akibat penimbuna cairan pada ekstremitas.



5. Gatal-gatal

Gatal-gatal, akibat toksin uremin dan pengendapan kalsium di pori-pori kulit.

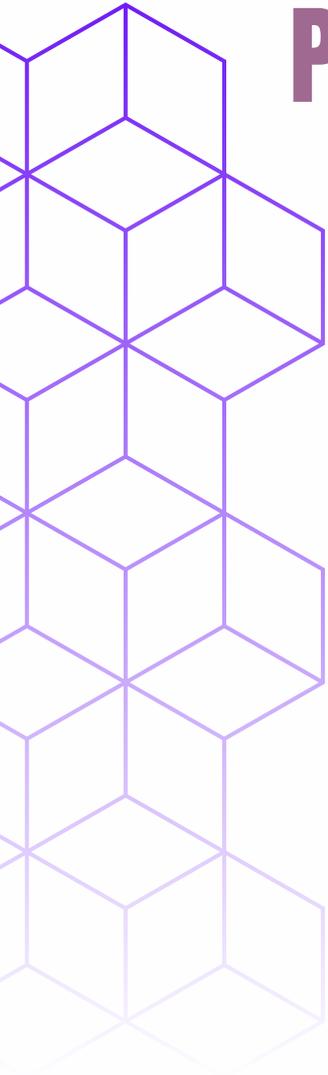
6. Nafsu Makan Menurun

Penurunan nafsu makan pada pasien CKD biasanya berkaitan dengan kadang ureum yang tinggi akibat tidak memadainya hemodialisa.





PEMERIKSAAN PENUNJANG CKD



JENIS PEMERIKSAAN

Pemeriksaan Laboratorium

Darah

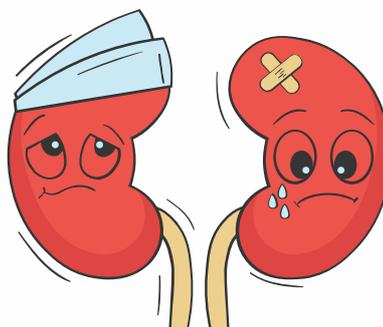
Hb, HT, Leukosit, Trombosit, Eritrosit
Liver Guna Test (LFT)
Kreatinin, Ureum

Pemeriksaan Radianostik

USG Abdomen
CT Scan Abdomen
Renogram

Urine

Urine Teratur
Urine Spesial : Albumin, Keton,
analisa batu ginjal



DOS



1. Diet Sehat

- Karbohidrat : Nasi, Roti, Gandum
- Protein : Telur, Daging, Ikan, Susu
- Buah-buahan : Pepaya, Jambu biji, Apel, Jeruk, dll
- Sayur-sayuran : Ketimun, Wortel, Tauge, Kacang panjang, dll.

Dalam jumlah yang sesuai dengan anjuran yang telah diberikan.



2. Olahraga

Olahraga sangat penting bagi pasien CKD karna dengan olahraga dapat menjaga kebugaran fisik dan membuat tekanan darah menjadi stabil. selain itu olahraga dapat mengurangi gejala kesemutan pada ekstremitas yang dialami oleh pasien CKD.



3. Obat CKD

- Obat Hipertensi
ACE inhibitor atau ARB, seperti captopril, irbesartan dan candesartan.
- Obat diuretik
Furosemide
- Vitamin D
Calcitriol, yaitu bentuk vitamin D yang sudah aktif.



4. Hemodialisa

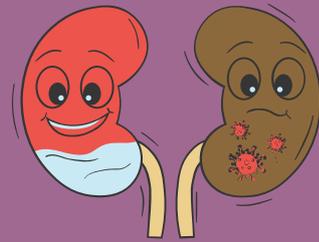
Hemodialisis, juga disebut cuci darah bertujuan untuk menggantikan fungsi ginjal yang sudah mengalami kerusakan tindakan tersebut menggunakan mesin dialisis untuk mengeluarkan kelebihan air dalam darah sehingga cairan dalam darah berkurang. Tindakan ini dilakukan oleh penderita CKD untuk mempertahankan hidup.



5. Transplatasi ginjal

Transplatasi ginjal merupakan prosedur penggantian ginjal dimana ginjal di ambil dari tubuh seseorang kemudian di cangkokkan ke dalam tubuh orang lain yang mengalami gangguan fungsi atau kerusakan hinjal yanh berat dan permanen.

DONT'S



1. Berhenti Merokok

Meroko dapat meningkatkan tekanan darah, hipertensi yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi adanya gangguan pada ginjal. selain itu merokok dapat menurunkan laju aliran darah ke ginjal.

2. Berhenti Konsumsi Alkohol

Alkohol memiliki pengaruh buruk bagi kemampuan ginjal yaitu dalam mempertahankan jumlah air. ketika alkohol mengeringkan tubuh efek dari pengeringan tersebut dapat mempengaruhi fungsi organ tubuh salah satunya ginjal.

3. Batasi cairan Masuk

Pembatasan cairan bertujuan untuk mengurangi kelebihan cairan jika tidak dikurangi akan menyebabkan edema, hipertensi, dan masih banyak lagi. Jumlah asupan cairan yang boleh dikonsumsi maksimal 500-700 ml/24jam.

4. Kurangi Kerja Berat

Fungsi ginjal yang sudah tidak bisa mengkompensasi metabolisme tubuh sehingga menyebabkan pasien CKD mudah merasa lelah sehingga jika bekerja berat akan menimbulkan gejala lain timbul seperti pusing, lemas, dan pingsan.

5. Hindari Stres

Pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa memiliki kecemasan yang mengakibatkan stres yang akan mengganggu aktifitas sehari hari. langkah yang harus dilakukan adalah dengan mengelola stres dengan : Mendengarkan musik, Menonton Film, dan Melakukan aktifitas yang disukai.

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN PADA PASIEN **CKD**



1. Pantau tekanan darah
tekanan darah tinggi dapat memicu penyakit jantung oleh sebab itu perlu dilakukan pemantauan tekana darah rutin bila perlu mengkonsumsi obat hipertensi untuk mengontrol tekanan darah.



2. Pantau berat badan

Kenaikan berat badan tidak boleh melebihi yang di anjurkan agar tidak memperberat kerja ginjal dan jantung serta tidak menimbulkan komplikasi lain seperti edema.



3. Mengelola kadar gula darah

Pada pasien CKD yang memiliki penyakit penyerta seperti diabetes militus diharapkan dapat mengelola kadar gula darah.



4. Baca label makanan

Perhatikan komposisi pada kemasan makanan, batasi pengonsumsi garam dan penyedap rasa yang terdapat pada makanan.

KOMPLIKASI CKD



Penumpukan cairan pada bagian tubuh (edema) atau organ dalam, termasuk di paru-paru (edema paru)

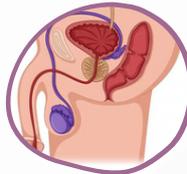


Anemia



Hiperkalemia (tingginya kadar kalium dalam darah) yang dapat mengganggu fungsi jantung, bahkan bisa menyebabkan henti jantung

Disfungsi ereksi atau penurunan kesuburan pada pria



Penurunan daya tahan tubuh sehingga penderita rentan terserang infeksi

Tulang menjadi lemah dan rentan patah



Daftar Pustaka

1. Riskesdas (2018) Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes. Available at: www.depkes.go.id
2. Prabowo, E., & Pranata, E. (2014). Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan Jurnal Keperawatan, Volume 9, No. 2, Agustus 2021. Edisi 1). Yogyakarta: Nuha Medika.
3. Zmeltser, Bare, 2006. Medical Surgical, Brunner & Suddart Vol 2. Jakarta.
4. Isroin, L. (2016). Manajemen cairan pada pasien hemodialisis untuk meningkatkan kualitas hidup. Umuh Ponorogo Press.
5. Pebriantari, G., & Iga, D. (2017). Hubungan komplikasi intra hemodialisis dengan kualitas hidup pada pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Stage V yang menjalani hemodialisis di ruangan hemodialisa BRSU Tabanan.
6. Supadmi, W. 2011. Evaluasi Penggunaan Obat AntiHipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. Pharmacia, Vol. 1., No.1.: Yogyakarta.
7. Istanti, Y. P. Hubungan Antara Masukan Cairan Dengan Interdialytic Weight Gains (IDWG) pada Pasien Chronoc Kidney Disease di Unit Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. PROFESI volume 10/September 2013-Februari 2014. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

